

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Dan Bank Panin Dubai Syariah (Pendekatan Rasio Keuangan 2018-2022)

Nur Aziza Sekar Arivia, Noor Shodiq Askandar, Ahsani Taqwiem
Universitas Islam Malang
Email : sekararivia@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat dengan Bank Panin Dubai Syariah dalam periode laporan keuangan tahun 2018-2022, serta menilai tingkat kesehatan keduanya menggunakan metode RGEC. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian dipilih dengan menganalisis RGEC untuk mengevaluasi kesehatan bank berdasarkan laporan keuangannya pada tahun 2018 hingga 2022. Analisis deskriptif komparatif merupakan teknik analisis yang digunakan. Hasil studi menunjukkan bahwa kedua bank menunjukkan kinerja keuangan yang baik, kecuali dalam hal rasio rentabilitas yang menunjukkan kondisi yang kurang memuaskan. Secara umum, kesehatan finansial Bank Muamalat selama periode 2018-2022 terlihat baik, sementara Bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami kesehatan finansial yang kurang baik dalam periode yang sama.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Metode RGEC, Tingkat Kesehatan*

ABSTRACT:

This research compares the financial performance of Bank Muamalat with Bank Panin Dubai Syariah in the 2018-2022 financial reporting period, as well as assess the health level of both applying the RGEC technique. A descriptive qualitative techniques was the research approach employed in this study. The research object was chosen by analyzing the risk profile, good corporate governance (GCG), profitability (earnings) and capital (capital) to evaluate the bank's health based on its financial reports from 2018 to 2022. Comparative descriptive analysis is the analysis technique used. The study results show that both banks show good financial performance, except in terms of profitability ratios which show unsatisfactory conditions. In general, Bank Muamalat's financial health during the 2018-2022 period looks good, while Bank Panin Dubai Syariah tends to experience less good financial health during the same period.

Keywords: *Financial Performance, RGEC Method, Health Level*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam masa saat ini yang dicirikan oleh ekonomi yang pesat di Indonesia yang terus berubah, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan ekonomi. Sektor perbankan memiliki peran sentral dalam keuangan suatu negara, termasuk dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan stabilitas ekonomi. Kemajuan suatu negara sering kali tercermin dalam aktivitas ekonominya, dan hampir semua sektor yang terkait dengan keuangan memerlukan layanan perbankan (Ekawani, 2016).

Kinerja keuangan adalah penilaian operasi bisnis berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan selama periode waktu tertentu, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang relevan. Biasanya, perusahaan terutama bank mendokumentasikan informasi ini dalam laporan keuangan tahunan mereka. Berbagai indikator penilaian kinerja disajikan dalam laporan keuangan, khususnya dalam bentuk rasio keuangan. Evaluasi kinerja keuangan ini

memiliki signifikansi penting bagi perbankan itu sendiri, para pemangku kepentingan, dan investor sebagai alat untuk memahami sejauh mana kinerja suatu bank tertentu (Franata, 2022).

Pada tanggal 1 November 1991, Bank Muamalat Indonesia didirikan sebagai pelopor dalam pendirian lembaga perbankan syariah di Indonesia. Ide pendirian bank ini berasal dari kerjasama antara sekelompok pengusaha Muslim (Bank Muamalat, 2023).

Bank Panin Dubai Syariah beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, termasuk pembagian hasil sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 6 Oktober 2009 yang menetapkan sebagai BUS, bank ini telah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia. Mulai tanggal 2 Desember 2009, operasional Bank Panin Dubai Syariah mengedepankan prinsip syariah dalam seluruh operasionalnya (Putra & Mulazid, 2019).

Kesehatan bank merujuk pada kemampuan lembaga perbankan untuk menjalankan kegiatan operasional secara normal dan memenuhi kewajibannya sesuai dengan regulasi yang berlaku (Damayanti & Chaniago, 2015). Peraturan Bank Indonesia di tanggal 5 Januari 2011 mengatur tentang Hasil Tingkat Kesehatan Bank Umum dan memuat ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank.

Bank syariah dapat menilai dan melakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam proses pengambilan keputusan strategisnya dengan memakai teknik RGEC. Melakukan hal tersebut, bank syariah dapat meningkatkan tingkat persaingannya dan mengungguli bank konvensional maupun bank syariah lainnya.

Peneliti mendefinisikan masalah sebagai berikut, dengan memperhatikan uraian:

1. Bagaimana membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat & Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2022?
2. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah dengan menggunakan metode RGEC ?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perbankan Syariah

Muktar (2016), mendefinisikan bank sebagai organisasi sektor keuangan yang utamanya menjalankan tiga fungsi: pengumpulan uang, distribusi uang, dan penyediaan layanan keuangan tambahan. Prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an & hadis mengatur kegiatan operasional bank berpegang pada hukum syari, dengan fokus menghindari riba.

Kinerja Keuangan

Menurut Moeheriono (dalam buku Ruslan, 2020:11), kinerja atau performa menunjukkan seberapa baik suatu program, kegiatan, atau kebijakan telah dipraktikkan dalam mencapai visi, maksud, tujuan, dan sasaran organisasi sebagaimana tercantum dalam perencanaan strategis. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang dievaluasi menggunakan alat analisis keuangan. Hasil analisis ini memberikan ringkasan keadaan keuangan perusahaan, baik dan buruk mencerminkan prestasi kerjanya (Fahmi, 2012).

Laporan Keuangan

Menurut Prihadi (2020), hasil pendokumentasian setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi adalah laporan keuangan. Keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu atau periode tertentu dapat diketahui dalam laporan keuangan

yang berfungsi sebagai sumber informasi, memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan. Sebagai sumber informasi yang sangat netral, laporan keuangan tersedia untuk mereka yang secara konseptual membutuhkannya.

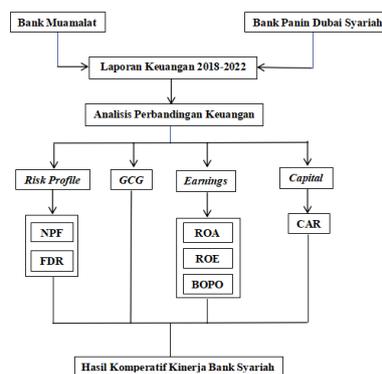
Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Fauziah (2017), keberhasilan bank dalam menjaga kesehatannya memiliki dampak besar pada seluruh sistem ekonomi negara karena bank memiliki peran dalam mengatur peredaran uang. Kemampuan bank untuk menjalankan bisnis perbankan secara teratur dan memenuhi seluruh tanggung jawabnya sesuai dengan undang-undang perbankan yang relevan disebut sebagai kesehatan bank. Bank wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan hasil penilaian berkala terhadap kesehatannya secara keseluruhan.

Metode RGEC

Aturan BI mengatur mengenai evaluasi sehat BU menyatakan untuk mengantisipasi pergeseran dan kemajuan dalam bisnis bank, dapat memengaruhi risiko yang dihadapi, penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan integrasi profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), profitabilitas, dan permodalan dilakukan dengan menggunakan teknik RGEC, yaitu metodologi analisis yang menyeluruh dan sistematis.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Metode penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena melalui deskripsi verbal menggunakan kata, bahasa di dalam konteks alamiah, kemudian juga menerapkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2010). Analisis dimulai dengan merujuk dari informasi yang diperoleh dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan perbankan.

Waktu yang digunakan yaitu pada bulan Desember 2023 sampai selesai. Lokasi Penelitian ini difokuskan di BM & BPDS, dengan tujuan menganalisis perbedaan kinerja keuangan di antara keduanya. Penelitian ini berupaya mengevaluasi tingkat kesehatan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan rasio RGEC selama periode tahun 2018-2022.

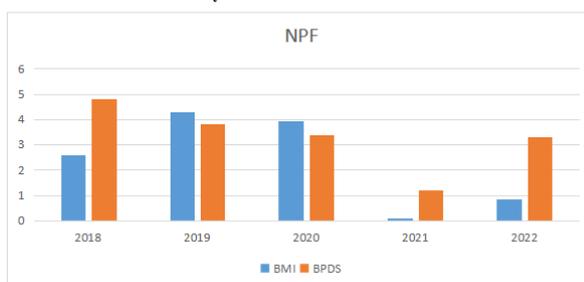
Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Dubai Syariah selama periode 2018-2022, yang dihimpun dari situs resmi BMI dan BPDS, yakni <https://www.bankmuamalat.co.id/> dan <http://www.panindubaisyariah.co.id/>. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Pendekatan ini melibatkan analisis laporan keuangan dengan menerapkan teknik RGEC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kesehatan dan kinerja keuangan bank dengan metode RGEC pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Profil risiko bank dengan rasio NPF dan FDR, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), laba dengan ROA, ROE, BOPO, serta rasio CAR merupakan beberapa elemen yang dijadikan pertimbangan. pertimbangan ketika mengevaluasi kesehatannya.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin

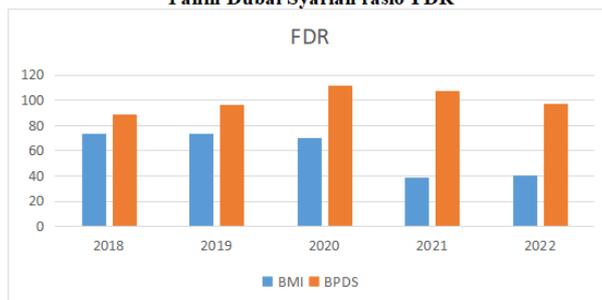
Dubai Syariah rasio NPF



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari perbandingan kinerja keuangan, terlihat bahwa NPF BM & BPDS berada pada fluktuasi berbeda selama periode tersebut. Bank Muamalat menunjukkan kenaikan pada NPF tahun 2019, namun terjadi penurunan drastis di tahun 2021. Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah terjadi penurunan besar pada rasio NPF tahun 2021 setelah mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2019. Perlu diperhatikan bahwa NPF yang rendah umumnya mencerminkan peningkatan kualitas aset & kestabilan keuangan yang menguntungkan bank. Namun, dalam mengevaluasi kinerja perbankan, penting juga mempertimbangkan faktor lain seperti likuiditas, profitabilitas, dan manajemen risiko secara menyeluruh. Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio NPF selama tahun 2018 hingga 2022 Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah berada di kondisi sehat.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio FDR



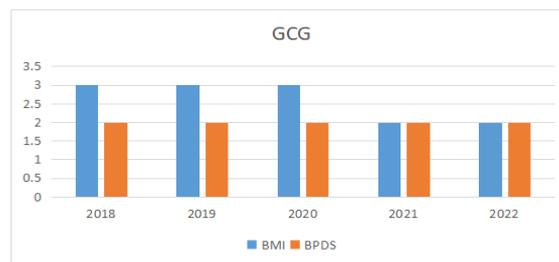
Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari perbandingan kinerja keuangan FDR BM & BPDS, dapat diamati bahwa 2018 & 2019, FDR BPDS terdapat peningkatan dari pada FDR Bank Muamalat. Kondisi ini mengindikasikan Bank Panin Dubai Syariah mempunyai tingkat ketergantungan yang sangat besar pada sumber pendanaan eksternal daripada simpanan nasabah. Pada tahun 2020, FDR Bank Panin Dubai Syariah mencapai puncaknya, sementara FDR Bank Muamalat mengalami penurunan. Kemungkinan adanya perubahan strategi atau kebijakan pendanaan di kedua bank dapat diperkirakan. Selanjutnya, pada tahun 2021 dan 2022, FDR Bank Muamalat mengalami peningkatan, sementara FDR Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan. Hal ini dapat menggambarkan adanya perubahan dalam struktur pendanaan dan manajemen

aset di kedua bank.

Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio FDR selama tahun 2018 hingga 2022 Bank Muamalat berada di keadaan sangat baik/sehat tetapi BPDS 2018-2019 berada di keadaan cukup baik tetapi ditahun 2020-2021 berada di kondisi kurang baik & di tahun 2022 kembali berada di keadaan cukup baik/sehat. Perbandingan FDR ini memberikan wawasan tentang sejauh mana bank menggunakan sumber daya untuk mendukung kegiatan pembiayaan mereka. Bank dengan FDR yang seimbang dapat mencerminkan manajemen dana yang lebih efisien.

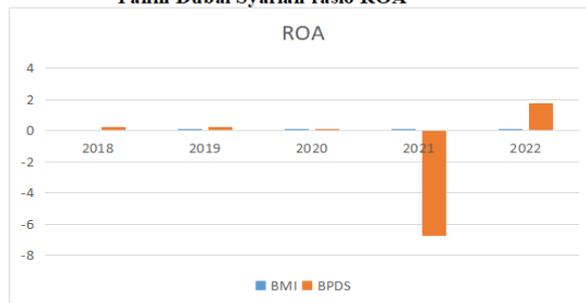
Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio GCG



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Bank Muamalat menunjukkan perbaikan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, seiring dengan peningkatan peringkat GCG dari tahun ke tahun. Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah berhasil menjaga peringkat GCG pada tingkat yang tinggi, menandakan konsistensi dalam penerapan praktik-praktik GCG. Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio GCG Bank Muamalat pada tahun 2018 hingga 2020 dalam kondisi cukup sehat (PK-3), kemudian pada tahun 2021 hingga 2022 dalam kondisi sehat (PK-2). Sedangkan BPDS 2018 hingga 2022 kondisi sehat (PK-2).

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio ROA

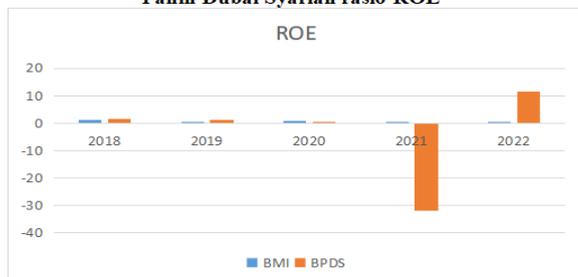


Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari membandingkan kinerja keuangan BM & BPDS berdasarkan rasio ROA, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2018 dan 2019, ROA Bank Panin Dubai Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan ROA Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik selama periode tersebut. Pada tahun 2020, terjadi penurunan ROA di Bank Muamalat, sementara ROA Bank Panin Dubai Syariah juga mengalami penurunan, namun penurunan ini lebih signifikan pada BPDS. Di tahun 2021, ROA BPDS mencatat angka negatif (-6.72), menunjukkan kerugian yang signifikan pada periode tersebut, sedangkan ROA Bank Muamalat tetap positif (0.02). Pada tahun 2022, terlihat bahwa ROA Bank Panin Dubai Syariah mengalami peningkatan yang signifikan (1.79), sementara ROA Bank Muamalat juga meningkat (0.09).

Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio ROA selama tahun 2018 hingga 2022 Bank Muamalat dalam kondisi kurang sehat dan Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2018 hingga 2020 dalam keadaan kurang baik/sehat, di tahun 2021 dalam keadaan tidak baik, tetapi pada tahun 2022 bank dalam keadaan baik/sehat. Perbandingan ROA mencerminkan tentang kemampuan bank untuk menghasilkan uang dari barang-barang yang dimilikinya.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio ROE

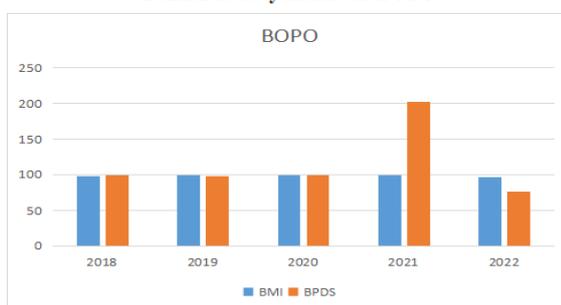


Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari membandingkan kinerja keuangan BM & BPDS berdasarkan rasio ROE, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019, ROE Bank Panin Dubai Syariah terdapat peningkatan dari pada ROE Bank Muamalat. Keadaan ini mengindikasikan Bank Panin Dubai Syariah mempunyai tingkat pengembalian ekuitas yang lebih baik selama periode tersebut. Pada tahun 2020, ROE Bank Muamalat masih positif (0.29), sedangkan ROE Bank Panin Dubai Syariah (0.01) hampir mendekati nol, menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada Bank Panin Dubai Syariah. Pada tahun 2021, ROE Bank Panin Dubai Syariah mencatat nilai yang negatif (-31.74), menunjukkan kerugian yang signifikan pada periode tersebut, sementara ROE Bank Muamalat (0.20) masih positif. Pada tahun 2022, ROE Bank Panin Dubai Syariah mengalami peningkatan yang signifikan (11.51), sedangkan ROE Bank Muamalat (0.53) juga meningkat.

Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio ROE selama tahun 2018 hingga 2022 Bank Muamalat dalam kondisi kurang sehat dan Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2018 hingga 2020 dalam keadaan kurang baik/sehat, di tahun 2021 dalam keadaan tidak baik, tetapi pada tahun 2022 bank dalam keadaan cukup baik. Perbandingan ROE memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan ekuitas oleh bank dan kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio BOPO



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan rasio BOPO, dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO Bank Muamalat pada tahun 2018 hingga 2022 cenderung stabil, dengan kecenderungan penurunan pada tahun 2022. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya upaya efisiensi operasional yang dilakukan oleh Bank

Muamalat selama periode tersebut. Sementara itu, rasio BOPO Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan stabilitas pada tahun 2018 hingga 2020, namun mengalami lonjakan yang signifikan pada tahun 2021, yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022. Lonjakan pada tahun 2021 mungkin memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami penyebabnya. Pada tahun 2022, rasio BOPO Bank Panin Dubai Syariah (76.99) lebih rendah dibandingkan dengan rasio BOPO Bank Muamalat (96.62), menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih baik pada tahun tersebut.

Dari tingkat kesehatan bank dengan rasio BOPO selama tahun 2018 hingga 2021 Bank Muamalat di keadaan tidak baik, di tahun 2022 bank berada di keadaan kurang baik. Kemudian Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2018 hingga 2021 dalam kondisi tidak sehat, pada tahun 2022 bank mengalami kenaikan dengan kondisi sangat sehat.

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah rasio CAR



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2024

Dari membandingkan kinerja keuangan BM & BPDS berdasarkan rasio CAR, dapat disimpulkan bahwa CAR Bank Muamalat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa bank ini memiliki modal yang lebih kuat untuk mendukung kegiatan operasional dan mengatasi risiko kredit. Sementara itu, CAR Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan fluktuasi selama periode tersebut, dengan penurunan yang cukup besar 2019, kemudian mengalami kenaikan ditahun 2020, dan kembali menurun pada tahun 2022. Meskipun CAR Bank Muamalat pada tahun 2022 (32.70) lebih tinggi dari pada CAR Bank Panin Dubai Syariah (22.71). Dari hasil penilaian kesehatan bank dengan rasio CAR selama tahun 2018 hingga 2022 Bank Muamalat & Bank Panin Dubai Syariah di kondisi sangat sehat. Penting untuk dicatat bahwa tingkat CAR yang optimal dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan profil risiko masing-masing bank.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini mencantumkan kinerja keuangan BM & BPDS selama periode 2018-2022, jika dinilai dari perspektif Profil Risiko (Risk Profile), dapat dikategorikan sebagai sehat. Evaluasi berdasarkan faktor GCG juga membuktikan jika kedua bank tersebut masuk dalam kategori sehat. Kondisi ini terlihat dari hasil penilaian sendiri BM & BPDS mendapatkan peringkat 2, menandakan penerapan GCG contoh profesionalisme, tanggungjawab & keadilan dianggap sehat dan memadai. Namun, ketika penilaian dilakukan berdasarkan faktor Rentabilitas (Earning), kinerja keuangan BM & BPDS selama tahun 2018-2022 dianggap kurang sehat. Hal ini terlihat dari penurunan rasio ROA, ROE, dan BOPO selama periode tersebut. Sementara itu, berdasarkan faktor Permodalan (Capital), kinerja keuangan kedua bank tersebut dianggap sangat sehat selama periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., dan Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL & RGEN (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189-207.
- Bank Muamalat. (2023). Profil Bank Muamalat. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>
- Mukhtar, B. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Prenada Media.
- Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2017). Analisa kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEN pada Bank BRI dan Mandiri periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Damayanti, D. D., & Chaniago, H. (2015). Pengaruh risiko usaha dan good corporate governance terhadap skor kesehatan bank pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business & Banking (JBB)*, 4(2), 217- 230.
- Ekawani, R. (2016). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.
- Franata, Y. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN MENGGUNAKAN RETURN ON ASSET (ROA) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Hamzah, Z. Z., & Anggraini, D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dengan Menggunakan Metode RGEN (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning & Capital) Periode 2013-2017. *Economicus*, 13(1), 46-56.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1ed)*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Lestari, D., Achmad, F., & Nursaini, D. (2022). Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode RGEN dan SCnP Model Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2020. In *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 5).
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75-87.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina.
- Nurwijayanti, M., & Santoso, L. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEN (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada BNI Syariah Tahun 2014-2017. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 207-233.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putra, E. R. H., & Mulazid, A. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Rizkiyah, K., & Suhadak, S. (2017). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgen) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Dan Kuwait Periode

- 2011-2015) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ruslan, A. G. (2020). *Gaya Kepemimpinan Kinerja BPR Syariah*.
- Sakriani, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Sugiono, 2018. "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi". Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2),141-151.
<https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>